

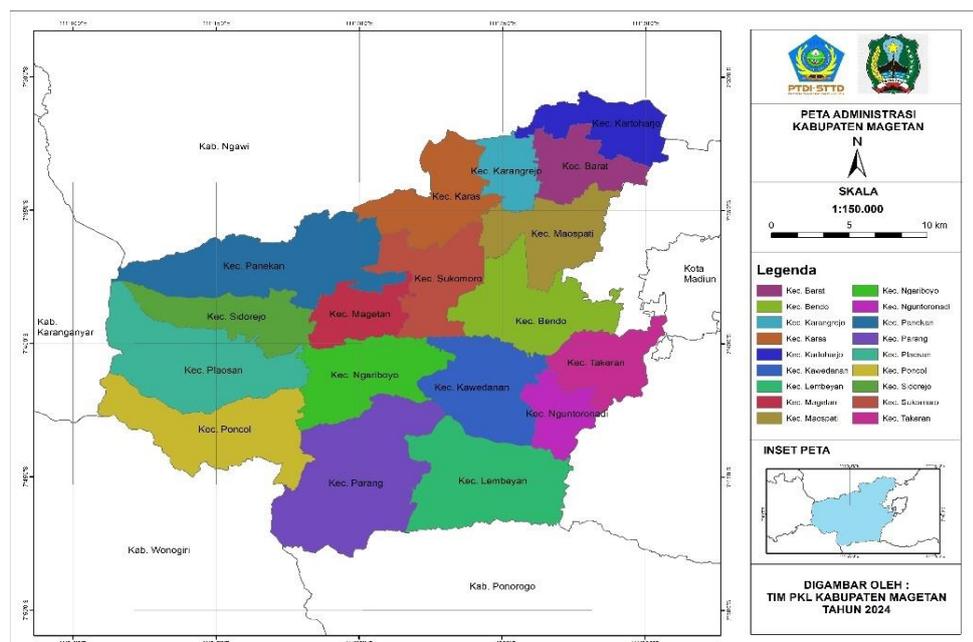
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Umum

Pembagian wilayah administrasi Kabupaten Magetan terdapat pada

Gambar 2.1:



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Magetan

Secara astronomis, Kabupaten Magetan terletak 7°38'30" LS dan 111°20'30" BT. Kabupaten Magetan secara administratif berbatasan dengan beberapa daerah Kota/Kabupaten. Batas wilayah administratif Kabupaten Magetan sebagai berikut:

1. Utara : Kabupaten Ngawi
2. Selatan : Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
3. Timur : Kabupaten Madiun dan Kota Madiun
4. Barat : Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)

Kabupaten Magetan merupakan daerah dataran tinggi yang terdapat gunung pada wilayah administratifnya yaitu gunung lawu (3.265m)

terdapat di bagian barat Kabupaten Magetan, yakni perbatasan dengan Jawa Tengah.

Di daerah pegunungan ini terdapat Telaga Sarangan (3128 mdpl), salah satu tempat wisata andalan kabupaten ini, yang berada di jalur wisata Magetan-Sarangan-Tawangmangu-Karanganyar.

Dikarenakan Kabupaten Magetan berada pada wilayah akses keluar-masuk Kab/Kota maka kecelakaan sering terjadi berikut ini data laka kecelakaan pada Kabupaten Magetan berdasarkan daerah kajian, kecelakaan berdasarkan profesi dan data pemeringkatan Daerah Rawan Kecelakaan Kabupaten Magetan tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.1 dan 2.2:

Tabel 2. 1 Data Kecelakaan Berdasarkan Profesi

PROFESI	TAHUN					TOTAL
	2019	2020	2021	2022	2023	
PNS	11	5	2	6	8	32
TNI	1	0	0	1	1	3
POLRI	3	1	0	2	2	8
KARYAWAN/SWASTA	135	58	23	73	96	385
PELAJAR	111	47	19	60	79	316
MAHASISWA	7	3	1	3	5	19
PENGEMUDI	0	0	0	0	0	0
PEDAGANG	0	0	0	0	0	0
PETANI	8	3	1	4	6	22
BURU	0	0	0	0	0	0
LAIN-LAIN	6	3	1	3	4	17
JUMLAH	282	120	47	152	201	802

Sumber: Polres Kabupaten Magetan

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pelajar merupakan peringkat 2 (dua) kecelakaan tertinggi berdasarkan profesi yang berjumlah 316 di Kabupaten Magetan setelah Karyawan/Swasta yang berjumlah 385 yang merupakan peringkat 1 (satu) data kecelakaan berdasarkan profesi.

Tabel 2. 2 Data Perengkingan Lokasi Rawan Kecelakaan

NO	Nama Jalan	Tingkat Keparahan			AEK	BKA	UCL	STATUS BKA	STATUS UCL	PERINGKAT
		Korban								
		MD	LB	LR						
1	Di atas Lawu Green Forest, Kel. Sarangan, Kec. Plaosan, Kab. Magetan	9	3	54	279	50,61185	63,7385	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	1
2	Di perempatan pasar Tinap Kec. Sukomoro	2	7	20	105	50,61185	52,02258	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	2
3	Tikungan atas Jembatan Mojosemi Kel. Sarangan Kec.Plaosan	0	6	29	105	50,61185	52,02258	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	3
4	Depan Toko Cat pancashona Sarangan Plaosan	2	3	17	84	50,61185	50,07494	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	4
5	Pertigaan SMA 1 Plaosan Ds, Pacalan, kec. Plaosan, Kab. Magetan	0	5	23	84	50,61185	50,07494	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	5

Tabel 2. 2 Lanjutan Data Perengkingan Lokasi Rawan Kecelakaan

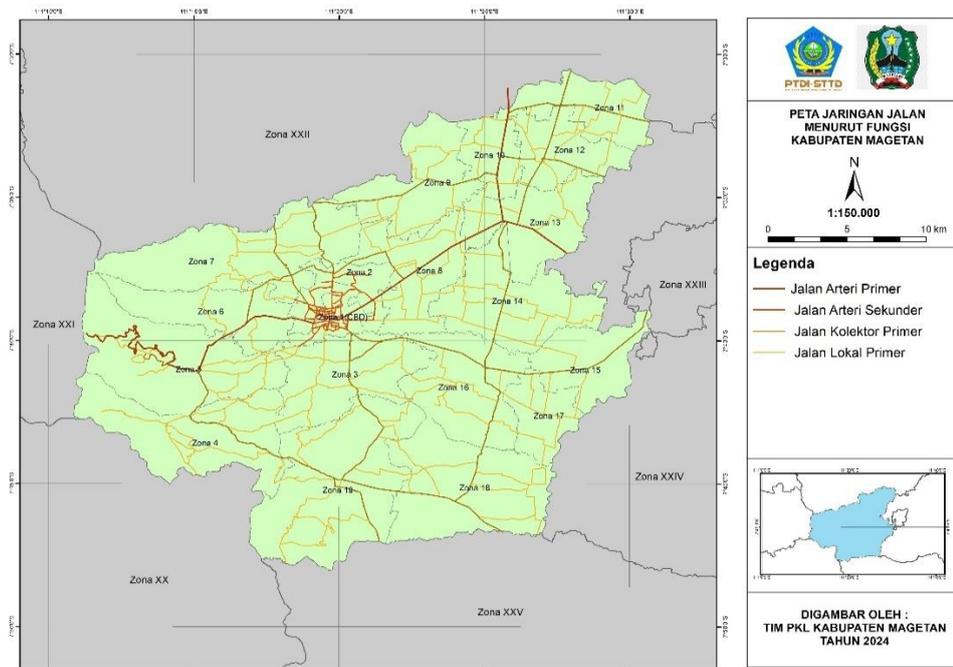
NO	Nama Jalan	Tingkat Keparahan Korban			AEK	BKA	UCL	STATUS BKA	STATUS UCL	PERINGKAT
		MD	LB	LR						
6	Pertigaan Simpang Islamic International School (IIS PSM)	0	3	20	69	50,61185	48,53865	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	6
7	Tepatnya di depan Terminal Plaosan Kec.Plaosan	0	2	19	63	50,61185	47,88155	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	7
8	Depan Toko Buah SARI SEGAR BUAH Plaosan	0	5	15	60	50,61185	47,54247	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	8
9	Di depan Puskesmas Plaosan Kel. Plaosan, Kec. Plaosan, Kab. Magetan	0	6	13	57	50,61185	47,19578	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	9
10	Timur kolam renang banyu biru Ds. Tinap	1	5	14	69	50,61185	48,53865	Rawan Kecelakaan	Rawan Kecelakaan	10

Sumber: Polres Kabupaten Magetan

Berdasarkan dari tabel 2.2 dapat diketahui bahwa Jalan Monginsidi tepatnya di pertigaan simpang Islamic International School PSM merupakan peringkat ke-6 kecelakaan tertinggi total 23 kecelakaan dengan tingkat keparahan korban MD 0 orang, LB 3 orang, LR 20 orang.

2.2. Kondisi Transportasi

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas system jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hirarkis. Jaringan jalan yang terdapat di Kabupaten Magetan pada tahun 2023 mencapai 688,85 km. Peta jaringan jalan Kabupaten Magetan dapat dilihat pada gambar 2.2:



Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar 2. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi

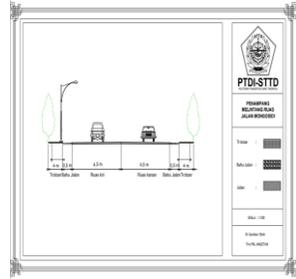
Kabupaten Magetan memiliki jumlah terminal sebanyak 6 terminal yang terbagi atas 2 terminal tipe B dan 4 terminal tipe C. Terminal tipe B terdiri dari Terminal Magetan dan Terminal Maospati. Sedangkan terminal tipe C terdiri dari Terminal Plaosan, Terminal Panekan, Terminal Parang, dan Terminal Kawedanan.

Terminal Maospati merupakan terminal terbesar di Kabupaten Magetan yang menjadi salah satu simpul jalur lintas yang menghubungkan Jawa Timur dan Jawa Tengah. Terminal Maospati ini beroperasi 24 jam dalam melayani Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP). Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi dilayani oleh bus sedang dan mobil penumpang umum yang melayani Magetan dengan Madiun. Sedangkan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi dilayani oleh bus besar.

Sarana angkutan umum yang berada di wilayah Kabupaten Magetan yaitu Angkutan Perdesaan. Jumlah trayek ada 4 trayek dan kendaraan yang digunakan adalah jenis mobil penumpang umum dengan kapasitas 8 orang.

Data even ruas Jalan Monginsidi yang di dapat dari hasil Survei Inventarisasi Ruas Jalan 2.3:

Tabel 2. 3 Inventarisasi Ruas Jalan Monginsidi

		POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD TIM PKL KAB MAGETAN PROGRAM D-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN			DATA HASIL SURVAI INVENTARISASI RUAS JALAN		
No	Nama Ruas	Geometrik Jalan			Ket	Visualisasi Gambar	
Jalan Monginsidi		Node	Awal	201			
			Akhir	202			
		Klasifikasi Jalan	Status Jalan	Provinsi			
			Fungsi Jalan	Arteri Sekunder			
		Panjang	(m)	550 m			
		Lebar	(m)	10 m			
		Jumlah	Lajur	2			
			Jalur	2			
		Tipe Jalan		2/2 TT			
		Model Arus (arah)		2 Arah			
		Lebar Efektif Jalan	(m)	9 m			
		Median	(m)	-			
		Trottoar	Kiri	(m)	2,2 m		Penampang Melintang Jalan 
			Kanan	(m)	4,1 m		
		Drainase	Kiri	(m)	0,9 m		
			Kanan	(m)	0,9 m		
		Bahu Jalan	Kiri	(m)	0,5 m		
			Kanan	(m)	0,5 m		
		Kondisi Jalan		Baik			
		Jenis Perkerasan		Aspal			
Hambatan Samping		-					
Parkir on street		-					
Marka		Keadaan	Baik				

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

2.3. Kondisi Wilayah Kajian

Desa Selosari terletak pada Kecamatan Magetan dan memiliki tata guna lahan di wilayah ini berupa kawasan pendidikan dimana tata guna lahan di wilayah studi ini berupa pertokoan, pasar, dan pemukiman. Dibawah ini merupakan sekolah-sekolah yang menjadi kajian, yaitu:

Tabel 2. 4 Jumlah Siswa Wilayah Kajian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa (orang)
1	SMA Negeri 1 Magetan	1.048
2	Islamic International School PSM (IIS PSM)	690
3	SD Negeri Selosari	240
Total		1.978

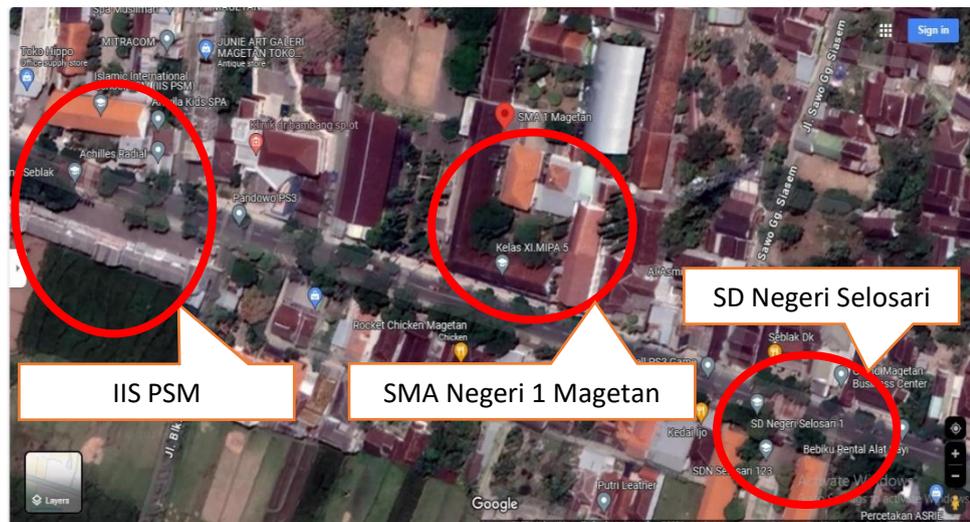
Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan 2024

Pelajar pada kawasan ini lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi seperti mobil, sepeda motor, dan berjalan kaki dibandingkan angkutan umum untuk menuju ke sekolah. Sehingga pada saat jam masuk dan jam pulang sekolah, ruas jalan ini memiliki volume lalu lintas yang tinggi dikarenakan adanya konflik lalu lintas antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang masuk atau keluar serta pejalan kaki yang menyeberang menuju/kembali ke sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan V/C ratio Jalan Monginsidi sebesar 0,58.

Pada ruas Jalan Monginsidi merupakan kawasan pendidikan ini terdapat 3 sekolah yaitu SMA Negeri 1 Magetan, Islamic International School PSM (IIS PSM), SD Negeri Selosari. Di kawasan ini para pelajar lebih dominan menggunakan kendaraan pribadi, seperti sepeda motor, sepeda dan berjalan kaki menuju ke sekolah. Oleh karena itu pada saat jam berangkat dan pulang sekolah, volume lalu lintas pada ruas jalan ini tinggi disebabkan adanya permasalahan lalu lintas yang terjadi antara kendaraan

yang melintas dengan kendaraan yang akan masuk atau keluar, serta pejalan kaki yang akan menyebrang menuju kawasan sekolah.

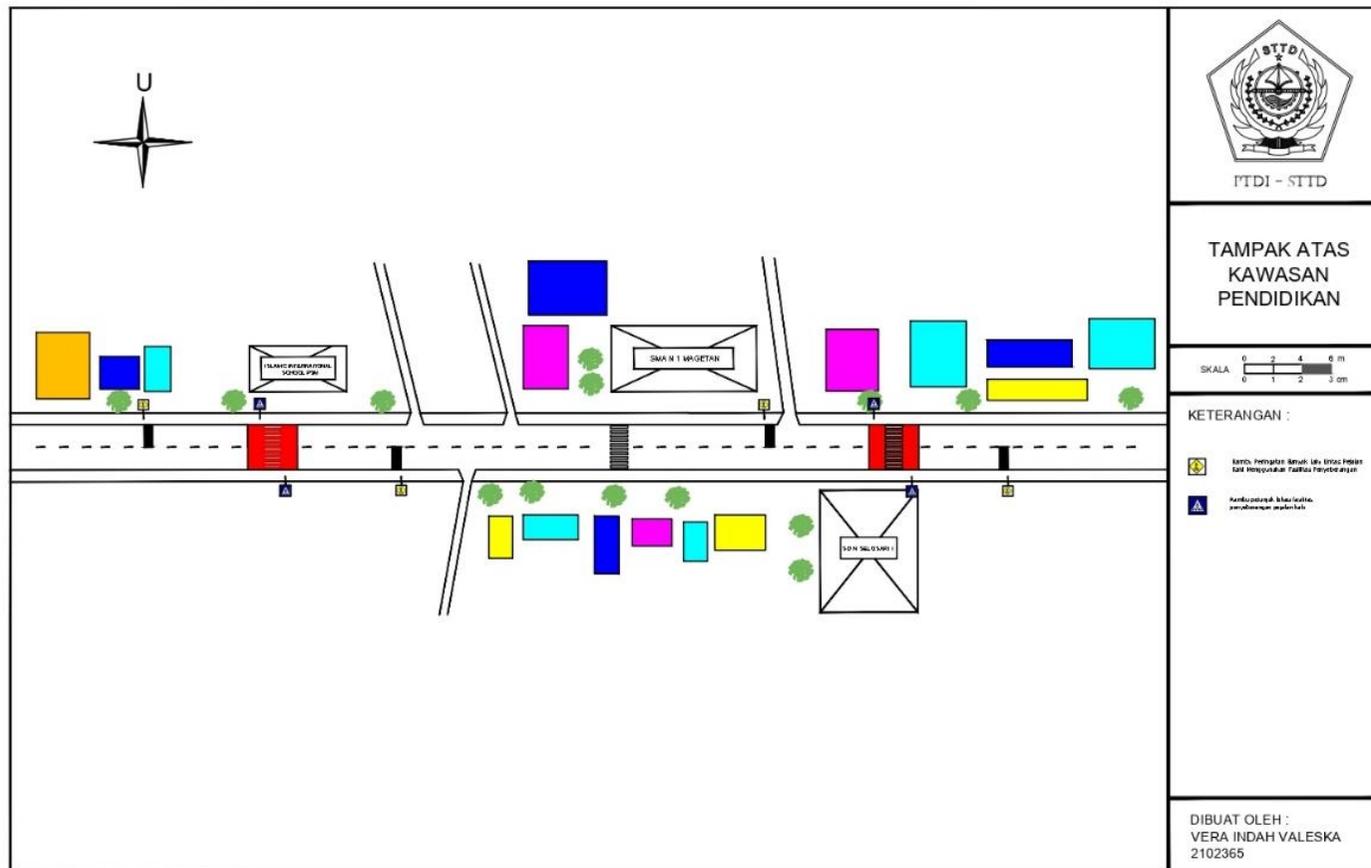
Pada kawasan pendidikan ini banyak kendaraan parkir di badan jalan (*parkir on street*) yang mengakibatkan kemacetan dan menurunnya kapasitas jalan yang disebabkan oleh pengantar/penjemput yang memarkir di badan jalan. Visualisasi lokasi sekolah penelitian dapat dilihat pada Gambar 2.3:



Sumber: Google Maps 2024

Gambar 2. 3 Visualisasi Lokasi Penelitian

Pada gambar dibawah ini merupakan layout lokasi wilayah penelitian sekolah yang menjadi kajian oleh penulis pada ruas Jalan Monginsidi beserta jumlah siswa pada tiap sekolah. Gambar 2.4, 2.5, 2.6:



Sumber: Hasil Analisis

Gambar 2. 4 Layout Lokasi Wilayah Penelitian

1. SMA Negeri 1 Magetan merupakan sekolah yang terletak di Kelurahan Selosari berada di Jalan Monginsidi dan memiliki 1.048 siswa/i.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar 2. 5 SMA Negeri 1 Magetan

2. Islamic International School (IIS PSM) merupakan sekolah yang terletak di Kelurahan Selosari berada di Jalan Monginsidi dan memiliki 690 siswa/i.



Sumber : Hasil Analisis

Gambar 2. 6 Islamic International School

3. SD Negeri Selosari merupakan sekolah yang terletak di Kelurahan Selosari berada di Jalan Monginsidi dan memiliki 240 siswa/i.



Sumber: Hasil Analisis

Gambar 2. 7 SD Negeri Selosari